

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin modern dan canggih yang sejalan dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi, perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, maupun perkembangan jenis variasi kebutuhan barang dan jasa, sehingga kegiatan perdagangan dalam perekonomian juga dilakukan dengan adanya perantara yang bervariasi. Dengan kemajuan ekonomi dan teknologi hal ini akan menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi, seperti risiko-risiko yang dapat membahayakan diri sendiri, harta benda, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang perasuransian, asuransi adalah suatu perjanjian antara dua belah pihak, yaitu perusahaan asuransi dan peserta asuransi atau pemegang polis, yang

menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya. Asuransi sebagai lembaga keuangan, ataupun menghimpun dana besar dari masyarakat, kemudian dana tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi.¹

Asuransi syariah adalah usaha yang bertujuan untuk saling melindungi satu sama lain dan saling tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak lewat investasi baik dalam bentuk aset maupun tabarru' yang akan memberikan sistem pengembalian untuk menghadapi beberapa risiko tertentu melalui akad ataupun perjanjian berdasarkan prinsip syariah. Peranan industri asuransi syariah yang terus meningkat setiap tahunnya memerlukan perhatian khusus dari lembaga keuangan maupun non keuangan dalam kelangsungan usaha.²

¹ Ida Ayu Ita Permata Sastri, Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 7 Nomor 1, 2017

² Cynthia A Muchlaso. Pengaruh Premi, Hasil Investasi, Klaim, Underwriting Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2013-2016. Jurnal ilmiah riset, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2017, hal. 38

Sudah menjadi keinginan setiap orang baik di Indonesia maupun di seluruh dunia, bahwa kesehatan merupakan faktor terpenting bagi seluruh umat manusia untuk dapat menjalankan segala aktivitasnya dengan lancar tanpa adanya hambatan. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan agar tubuh kita tetap sehat dalam menjalankan aktivitasnya, salah satunya dengan menjaga pola makan rajin berolahraga, mengkonsumsi vitamin dan sebagainya. Terkadang tidak bisa kita pungkiri bahwa kesehatan bisa sewaktu-waktu mengalami penurunan atau adanya virus (penyakit) yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Resiko akan datang kapan saja tanpa bisa kita duga akan terjadi, Maka dari itu diperlukanlah produk asuransi yang melibatkan asuransi Kesehatan.

Minimnya pemahaman tentang kesehatan pada tubuh manusia dan Tingginya angka kesakitan juga berdampak pada biaya kesehatan, yang pada akhirnya akan membebani pada perekonomian. Hal ini berkaitan dengan besarnya beban ekonomi atau dana yang harus dikeluarkan

untuk berobat, serta hilangnya pekerjaan atau pendapatan akibat tidak bekerja. Jika kita mempunyai polis asuransi kesehatan maka setidaknya beban biaya akan sedikit berkurang karena ditanggung oleh penanggung atau perusahaan asuransi.³

Semakin meningkatnya akan kesadaran masyarakat terhadap antisipasi resiko khususnya kesehatan, dan menyeimbangkan perusahaan asuransi yang berlomba-lomba memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, yang salah satunya adalah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, yang bisa disebut dengan istilah PT. BUMIDA. Oleh karena itu PT. BumiPutera Muda menawarkan salah satu produk yaitu produk asuransi Kesehatan, yaitu suatu bentuk pertanggungan Asuransi Kesehatan, yaitu suatu bentuk pertanggungan Asuransi yang memberikan jaminan kepada peserta asuransi atau tertanggung untuk mengganti setiap biaya pengobatan, seperti biaya perawatan di rumah sakit, biaya pembedahan, obat-obatan, bila tertanggung menderita sakit atau

³ Steafanus Supriyanto, Ernawaty, Febi Endra Budi, *system pembiayaan asuransi Kesehatan*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2018) hal. 1

penyakit berdasarkan program yang disepakati atau yang dijamin oleh polis perusahaan asuransi.

Asuransi Kesehatan secara umum dibagi menjadi dua yaitu asuransi Kesehatan sosial dan asuransi Kesehatan komersial. Asuransi kesehatan sosial adalah asuransi yang harus diikuti oleh seluruh atau sebagian masyarakat (misalnya karyawan), premi atau iurannya bukan nilai nominal tetapi persentase upah yang wajib dibayarkan, sedangkan manfaat asuransi (benefit) ditetapkan melalui peraturan perundangan setara untuk semua peserta. Sedangkan asuransi Kesehatan komersial adalah asuransi yang diberikan oleh perusahaan atau badan asuransi lain, sifat kepesertaannya sukarela, tergantung kesepakatan orang atau perusahaan untuk membeli dan preminya ditetapkan dalam bentuk nominal sesuai manfaat asuransi yang ditawarkan. Maka dari itu premi dan

manfaat asuransi kesehatan komersial sangat bervariasi dan tidak sama untuk setiap peserta.⁴

Melihat perkembangan perusahaan asuransi saat ini khususnya produk asuransi Kesehatan pada PT Bumiputera Muda saat ini, tidak terlepas dari peran agen asuransi yang merupakan penghubung utama antara perusahaan asuransi dengan calon peserta asuransi. Alasan mengapa agen asuransi menjadi penghubung utama dengan calon nasabah karena pada dasarnya calon nasabah merupakan makhluk sosial yang melakukan komunikasi dengan sesamanya untuk dapat bertahan hidup dan hal ini selaras dengan cara kerja agen asuransi yang lebih memilih melakukan pendekatan secara langsung dengan calon nasabah. Pendekatan secara langsung bisa dilakukan dengan menemui calon nasabah secara langsung maupun menggunakan bantuan telepon atau email.

⁴ Kurnia Sari, 2017, *perkembangan asuransi kesehatan swasta di indonesia tahun 2012-2016 commercial health insurance development in indonesia 2012-2016*, jurnal ekonomi kesehatan Indonesia, vol. 2, No. 2, hal. 49

Maka dari itu, peneliti menganalisis tingkat perkembangan produk asuransi kesehatan PT Bumiputera Muda dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu spekulasi bisnis. Secara singkat analisis SWOT dapat dilakukan dengan cara menganalisis serta memilih hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya. Maka dari itu, hasil dan analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman).

Adapaun Factor-faktor yang diterapkan kemudian dalam bentuk matriks SWOT, yang mana mengaplikasikannya adalah Bagaimana kekuatan (strengths) dapat mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (weaknesses) yang tidak

menimbulkan keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada, Bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, Bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.⁵

perkembangannya atau mengembangkan produk-produknya tentu saja setiap perusahaan tidak terkecuali perusahaan asuransi pasti memakai strategi SWOT yaitu kekuatan (strength), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).

Adapun matriks penurunan produk asuransi kesehatan ini yaitu terdapat dua matriks antara lain matriks IFAS dan matriks EFAS:

⁵ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia, 2020) hal. 8

Tabel 1.1 Matriks IFAS

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan			
Didukung kerjasama dengan beberapa RS	0,20	2	0,4
Memiliki provider AdMedika	0,22	4	0,88
Tidak Reimburse	0,17	2	0,34
Sub Total	0,59		1,62
Kelamahan			
Dibayar Pertahun	0,18	2	0,36
Adanya arahan dari pemerintah untuk memakai BPJS	0,23	2	0,46
Sub Total	0,41		0,82
TOTAL	1,00	1,62+0,82	2,44

Tabel 1.2 Matriks EFAS

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang			
Memenej nasabah yang lama	0,20	2	0,4
Pegawai yang sistemnya kontrak	0,22	2	0,44
Sub Total	0,42		0,84
Ancaman			
Adanya kebijakan dari pemerintah untuk menggunakan BPJS	0,30	4	1,2
Banyaknya persaingan dari perusahaan-perusahaan asuransi yang lain	0,28	3	0,84
Sub Total	0,58		2,04
TOTAL	1,00	0,84+2,04	2,88

Penelitian ini difokuskan pada PT Asuransi Umum BumiPutera Muda Cabang serang yang beralamat di Jl. Raya Cilegon KM 2 Pertokoan Titan Arum Blok F, Kecamatan Serang Sentul Jaya, Kota Serang, Tangerang Banten.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti, membahas dan mengkaji dalam sebuah skripsi dengan judul skripsi:

ANALISIS STRATEGI SWOT DALAM PERKEMBANGAN PRODUK ASURANSI KESEHATAN PADA PT ASURANSI UMUM BUMIPUTERA MUDA 1967 CABANG SERANG

B. Fokus Penelitian

Mengingat pembahasan penelitian ini masih sangat luas maka diperlukan fokus penelitian dan pembatasan permasalahan. Penelitian ini diarahkan pada perkembangan produk asuransi kesehatan dengan

menggunakan metode analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Produk Asuransi Kesehatan Pada PT Bumiputera Muda?
2. Bagaimana untuk meningkatkan Minat Produk Asuransi Kesehatan Pada PT Bumiputera Muda?
3. Bagaimana Analisis Produk Asuransi Kesehatan Pada PT. BumiPutera muda serang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Produk Asuransi Kesehatan Pada PT Bumiputera Muda Serang
2. Untuk Mengetahui Bagaimana meningkatkan Minat Produk Asuransi Kesehatan Pada PT Bumiputera Muda Serang
3. Untuk Menganalisis Produk Asuransi Kesehatan Pada PT. BumiPutera muda Serang

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi dan juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti atau penyusun skripsi selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi perusahaan Asuransi dalam meningkatkan serta mengembangkan perusahaannya.

3. Bagi peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti dapat berguna untuk menambah ilmu dan wawasan peneliti khususnya mengenai analisis SWOT dalam perkembangan produk asuransi kesehatan.

4. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah pemahaman baru yang dapat digunakan oleh para pembaca.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yaitu meliputi, pengertian asuransi secara umum, asuransi syariah, manfaat asuransi syariah, prinsip asuransi, penjelasan asuransi kesehatan, pembahasan analisis SWOT. Kerangka pemikiran, penelitian terdahulu.

BAB III GAMBARAN UMUM MENGENAI PERUSAHAAN: Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Serang, visi misi PT Asuransi Umum

Bumiputera Muda 1967 cabang Serang, Struktur organisasi PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Serang, dan produk. Metode penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Pada bab ini akan dijelaskan tentang strategi SWOT dalam perkembangan produk asuransi kesehatan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Serang.

BAB V PENUTUP: Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.